

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, termasuk siap untuk dewasa. Perkembangan ini termasuk aspek psikologis fisik, psikologi dan sosial. Pada masa itu, remaja ingin memiliki pengalaman yang lebih luas dengan teman sebayanya dan bekerja sama untuk mencapai kebebasan dan mewujudkan kebebasan tersebut. Kegiatan mengisi waktu luang merupakan bagian dari kehidupan remaja yang akan bermanfaat bagi pengembangan diri remaja apabila tersedia fasilitas yang menampung minat serta bakat yang dimiliki dan dapat meminimalisir pengaruh negatif bagi remaja.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan Gelanggang Remaja di Kota Bandar Lampung. Proyek perancangan Gelanggang Remaja atau *Youth Center* di Kota Bandar Lampung merupakan fasilitas yang disediakan dan akan dikelola oleh Dispora (Dinas Pendidikan dan Olahraga) setempat bagi para remaja, yang dapat menjadi sarana dan wadah aktifitas akademis, pengembangan minat dan bakat, serta wadah interaksi sosial di kalangan remaja pada kisaran usia 12 - 24 tahun. Keberadaan fasilitas penunjang untuk menyalurkan aktifitas khususnya bagi remaja di Bandar Lampung masih tergolong kurang memadai. Kebanyakan fasilitas tersebut hanya berupa gedung atau lapangan olahraga, ataupun taman umum yang tidak spesifik mengacu penggunaannya untuk dipakai kalangan remaja saja. Untuk itu proposal tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu kajian awal untuk mengetahui apa saja kebutuhan mengenai gelanggang remaja dan sebagai penunjang untuk proyek pelaksanaan Tugas Akhir.

1.2 Ketentuan Proyek

Perancangan gelanggang remaja di Kota Bandar Lampung menggunakan ketentuan proyek atau *Term of Reference* (TOR) yang mencakup luasan lahan sebesar 15.000 m² dengan luas bangunan 8.000 m² yang memfasilitasi kebutuhan remaja berupa bidang akademik maupun non akademik. Perancangan ini harus mempertimbangkan lokasi yang ada yaitu hutan kota sehingga pada perancangan dapat mempertahankan kawasan tersebut. Bangunan ini diasumsikan milik Pemerintah Kota Bandar Lampung yang akan dikelola oleh Dispora (Dinas Pendidikan dan Olahraga). Bangunan gelanggang remaja harus memiliki ruangan serba guna yang diasumsikan sebesar empat lapangan badminton sebagai pertandingan maupun sebagai ruang untuk acara besar tertentu.

1.3 Lingkup

Tugas akhir pada proyek Gelanggang Remaja di Kota Bandar Lampung sebagai sarana kegiatan remaja dengan berbagai fasilitas yang disediakan dengan lingkup pengerjaan diawali dengan penyusunan program perancangan hingga menghasilkan gambar pra-rancangan.